

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan gambaran umum dan pembahasan di bab sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa

1. Optimalisasi, peran, dan fungsi Masjid Raya Magatsari memiliki kelebihan dalam hal sumber dana yang berkelanjutan dari sedekah dan infak jum'at, dibagi menjadi tiga hal yaitu program kegiatan, fasilitas, dan SDM. Dalam hal aktifitas terdapat program rutin seperti pengajian dan buka puasa bersama untuk pengembangan karakter dan meningkatkan ibadah. Mengenai fasilitas masjid memiliki penunjang untuk fungsi ibadah, akan tetapi dapat terlihat belum ada satupun program yang terkait dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat. untuk meningkatkan optimalisasi, peran, dan fungsi masjid. Maka pengurus perlu memanfaatkan kelebihan yang dimiliki seperti lokasi yang strategis, kapasitas masjid yang luas, dan kegiatan rutin seperti pengajian dan buka puasa bersama. Selanjutnya agar peran masjid lebih optimal pengurus berusaha mengurangi kelemahan-kelemahan yang ada. Masjid Raya Magatsari juga memiliki kelemahan dalam segi program kegiatan kelemahan dari Masjid Raya Magatsari adalah kurangnya lahan parkir dan jamaah mengharapkan lahan parkir yang lebih teratur dan luas. Dalam hal fasilitas pendukung, untuk menjaga kenyamanan jamaah dalam melaksanakan ibadah di dalam masjid di harapkan pengurus menambah pendingin udara seperti kipas angin yang jumlahnya sesuai dengan luas ruangan. Untuk WC agar ditingkatkan kebersihan dan pemeliharaannya. Selanjutnya dalam hal SDM, pengurus Masjid Raya Magatsari perlu merencanakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan partisipasi jamaah dalam kegiatan diselenggarakan pengurus masjid. Terutama pada saat jamaah ramai berkunjung kemasjid seperti pada waktu jam kerja atau waktu sholat dzuhur dan ashar dan pada waktu lainnya.

2. Optimalisasi, peran, dan fungsi Masjid Raya Magatsari memiliki peluang dalam hal melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Adapun potensi yang dimiliki Masjid Raya Magatsari ialah adanya visi misi dari pengurus masjid untuk menjadikan Masjid Raya Magatsari sebagai masjid yang mempunyai program pemberdayaan ekonomi masyarakat dibidang kewirausahaan, serta mendapatkan dukungan dari pihak pemerintah daerah sebagai donatur dan pengawas masjid, dengan lokasi masjid yang terletak ditengah pusat perekonomian masyarakat di Kota Jambi. Masjid Raya Magatsari juga mempunyai kendala dalam hal belum adanya dukungan serta kebijakan untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat dari pemerintah daerah. Untuk menjalankan program pemberdayaan ekonomi masyarakat butuh waktu dan tenaga yang penuh sedangkan ketersediaan sumber daya manusia belum ada. Sehingga masih butuh persiapan yang sangat banyak dalam hal mewujudkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitaran Masjid Raya Magatsari. Kurang optimalnya peran pengurus harian Masjid Raya Magatsari sebagai pusat sentra kegiatan masyarakat pasar, sehingga masjid raya hanya terkesan untuk kegiatan shalat berjamaah dan buka puasa bersama.
3. Berdasarkan dari analisis internal dan eksternal secara langsung strategi yang bisa dikembangkan oleh Masjid Raya Magatsari adalah sebagai berikut :
  - a. Strategi SO (Strenght Opportunities)
    1. Pengurus masjid membuat program pemberdayaan ekonomi masyarakat bagi jamaah yaitu pedagang dan penjual untuk aktifitas ekonomi produktif.
    2. Membuat program badan usaha dalam bentuk koperasi syariah berbasis masjid yang nantinya menjadi badan usaha yang bisa memfasilitasi sumber dan alokasi dana bagi pedagang dan penjual disekitaran masjid.
    3. Pengurus koperasi syariah bisa membentuk program baitul maal untuk menghadirkan pelatih ahli untuk kegiatan pemberdayaan ekonomi

masyarakat dalam program kewirausahaan untuk masyarakat yang telah terintegrasi dengan masjid.

b. Strategi WO (Weaknesses Opportunities)

1. Pelatihan untuk SDM dalam hal kewirausahaan melalui masjid.
2. Pengurus masjid membuat seksi yang di khususkan menangani pemberdayaan ekonomi masyarakat atau jamaah dan membuat pemetaan jamaah berdasarkan kondisi ekonomi sehingga dapat mengetahui kemampuan dan kebutuhan jamaah, untuk melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui masjid.
3. Membuat sistem kaderisasi aktivis masjid yang berkepanjangan.
4. Pemerintah kota menghadirkan pelatih ahli yang bisa membina SDM masjid yang bisa mengelola program pemberdayaan ekonomi dengan baik.

c. Strategi ST (Strenght Threats)

1. Membuat alokasi dana dari pihak pemerintah kota untuk mendukung kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Membuat koordinasi antara penguru masjid dengan pengurus masjid lain dalam hal pemberdayaan ekonomi masyarakat.
3. Membentuk program sosialisasi manajemen masjid yang ideal bagi pengurus masjid agar bisa menambahkan pemahaman dari pengurus masjid.

d. Strategi WT (Weaknesses Threats)

1. Pengurus yang pro aktif bisa meminta pengadaan fasilitas tambahan masjid oleh pemerintah kota.
2. Membentuk kerjasama dengan pengurus masjid lain dalam melahirkan aktivis Masjid Raya Magatsari.
3. Bekerjasama dengan pihak pemerintah kota dalam menyalurkan sumberdaya manusia yang ahli.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis ingin memberikan saran yang dapat menjadi bahan masukan bagi pengurus Masjid Raya Magatsari ialah sebagai berikut :

1. Dalam rangka optimalisasi, peran, dan fungsi masjid, maka diharapkan pengurus dapat melengkapi dalam hal fasilitas yang masih kurang untuk menjaga kenyamanan jamaah dalam melaksanakan ibadah di dalam masjid, diharapkan pengurus menambahkan pendingin udara seperti kipas angin yang jumlahnya sesuai dengan luas ruangan. Selanjutnya dalam hal SDM, pengurus masjid perlu merencanakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan partisipasi jamaah dalam kegiatan yang diselenggarakan pengurus masjid. Selanjutnya dalam hal pemberdayaan masyarakat pengurus masjid bisa membuat program kaderisasi untuk aktivis Masjid Raya Magatsari belum memiliki program kaderisasi untuk aktivis masjid, sehingga nanti kaderisasi yang telah dibentuk dapat menjadi penggerak aktivitas kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui masjid.
2. Dalam rangka optimalisasi, peran, dan fungsi masjid, maka diharapkan pengurus bukan hanya memiliki program yang bersifat ibadah dan pendidikan, pengurus Masjid Raya Magatsari diharapkan bisa lebih kreatif dan dapat memaksimalkan dalam hal membuat kegiatan yang bersifat pemberdayaan ekonomi untuk kesejahteraan jamaah.
3. Dalam rangka optimalisasi, peran, dan fungsi masjid, maka diharapkan pemerintah kota seharusnya menyediakan dana sesuai dengan ketentuan yang ada, dengan dana tersebut pengurus dapat melengkapi infrastruktur-infrastruktur yang ada di masjid demi kenyamanan jamaah, dan dengan dana tersebut pengurus bisa memanfaatkan untuk menjalankan program seperti pemetaan jamaah sehingga pengurus masjid mengetahui peluang, kebutuhan, dan tantangan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui masjid. Program pemetaan jamaah mengacu kepada program yang dibuat oleh Masjid Jogokariyan sebagai basis dalam hal merancang aktifitas pemberdayaan jamaah.

4. Karena letak lokasi Masjid Raya Magatsari yang berada dipusat perekomian masyarakat kota Jambi, diharapkan bisa meningkatkan keimanan dan ke taqwaan umat, serta dapat melahirkan cendikiawan muslim yang berakhlak dan dapat berkontribusi dengan program-program yang telah dibuat oleh pengurus Masjid Raya Magatsari.